BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas Subang merupakan salah satu puskesmas yang terdapat di wilayah Kabupaten Kuningan tepatnya berlokasi di Kecamatan Subang. Puskesmas Subang merupakan puskesmas terjauh 48 Km sebelah selatan dari pusat pemerintahan Kabupaten Kuningan yang merupakan daerah pegunungan dan perbukitan yang sangat rawan akan bencana longsor. Luas wilayah kerja UPTD Puskesmas Subang yaitu 4.501.644 Km² dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kecamatan Lebakwangi dan Ciniru
2. Sebelah Selatan : Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis
3. Sebelah Timur : Kecamatan Cilebak
4. Sebelah Barat : Kecamatan Salajambe

Wilayah kerja Puskesmas Subang terdiri atas 7 (tujuh) desa yaitu Desa Subang, Desa Bangunjaya, Desa Pamulihan, Desa Jatisari, Desa Tangkolo, Desa Gunungaci dan Desa Situgede. Puskesmas Subang terletak di jalan H. Otto Iskandardinata No.12, Kecamatan Subang.

Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Subang sebanyak 16.856 jiwa. Berdasarkan jenis kelamin 8.251 jiwa (48,95%) berjenis kelamin laki-laki dan 8.605 jiwa (51,05%) berjenis kelamin perempuan. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.1:

Tabel 4.1 Distribusi Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Subang Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	8.251	48.95
Perempuan	8.605	51.05
Jumlah	16.856	100.0

Sumber: Profil Puskesmas Subang Tahun 2020

Jumlah penduduk yang tercakup Jaminan Kesehatan Nasional di wilayah UPTD Puskesmas Subang tahun 2020 secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.2:

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk, Penduduk di Cakup BPJS di UPTD Puskesmas Subang Tahun 2020

No	Desa/Kel	Jumlah Penduduk	Sasaran		
			Jamkesda	PBI	Non PB
1	Subang	5348	81	1774	448
2	Pamulihan	2917	70	917	123
3	Tangkolo	2637	60	1048	82
4	Bangunjaya	1984	60	925	76
5	Jatisari	1506	50	984	100
6	Situgede	1749	52	1132	68
7	Gunungaci	715	53	553	67
	Jumlah	16856	426	7333	964

Sumber: Profil Puskesmas Subang Tahun 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah peserta PBI baik PBI APBN ataupun APBD (Jamskesda) di Puskemas Subang yaitu sebesar 7.759 peserta. Sedangkan, untuk jumlah peserta Non-PBI sebanyak 964 peserta.

Berdasarkan jenis sarana kesehatan yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Subang, terdapat 1 Puskesmas dengan 3 Puskesmas Pembantu, 1 Puskesmas Keliling, 24 Posyandu, 2 Poskesdes dan 1 Poskestren. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.3:

Tabel 4.3 Data Sarana/Fasilitas Kesehatan di UPTD Puskesmas Subang Tahun 2020

No.	Nama Sarana/Fasilitas Kesehatan	Jumlah
1.	Puskesmas Pembantu	3
2.	Puskesmas Keliling	1
3.	Posyandu	24
4.	Polindes	-
5.	Poskesdes	2
6.	Poskestren	1
Jumlah		31

Sumber: Profil Puskesmas Subang Tahun 2020

Upaya pelayanan Kesehatan dasar merupakan upaya kesehatan terpadu yang diselenggarakan oleh puskesmas. Untuk meningkatkan mutu dan pemerataan pelayanan Kesehatan, dalam pelaksanaannya dibutuhkan tenaga yang mencukupi. Adapun ketenagaan yang ada terdapat pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4 Data Ketenagaan di UPTD Puskesmas Subang Tahun 2020

No.	Jenis Tenaga	Jumlah
1.	Dokter Umum	2
2.	Bidan	17
3.	Perawat	7
4.	Kefarmasian	1
5.	Tenaga Gizi	1
6.	Sanitasi	1
7.	Sarjana Kesehatan	1
8.	Tenaga Non Nakes	10
Jumlah		40

Sumber: Profil Puskesmas Subang Tahun 2020

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Distribusi responden berdasarkan identitas. Distribusi responden berdasarkan identitas yang meliputi jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan responden sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada masyarakat yang termasuk kategori peserta JKN PBI di Puskesmas Subang Kabupaten Kuningan didapatkan karakteristik jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Masyarakat Yang Termasuk Kategori Peserta JKN PBI di Puskesmas Subang Kabupaten Kuningan Tahun 2021

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	171	46,6
Perempuan	196	53,4
Jumlah	367	100

Berdasarkan data di atas karakteristik responden menurut jenis kelamin pada masyarakat yang termasuk kategori peserta JKN PBI di Puskesmas Subang Kabupaten Kuningan diketahui bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada responden berjenis kelamin laki-laki.

b. Pendidikan

Berdasarkan penelitian pada masyarakat yang termasuk kategori peserta JKN PBI di Puskesmas Subang Kabupaten Kuningan

didapatkan karakteristik pendidikan responden dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Masyarakat Yang Termasuk Kategori Peserta JKN PBI di Puskesmas Subang Kabupaten Kuningan Tahun 2021

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Dasar (Tamat SD / Tamat SMP / Sederajat)	289	78,7
Menengah (SMA / Sederajat)	55	15,0
Tinggi (Perguruan Tinggi)	23	6,3
Jumlah	367	100

Data di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat yang termasuk kategori peserta JKN PBI di Puskesmas Subang Kabupaten Kuningan, sebagian besar responden memiliki jenjang pendidikan dasar.

c. Pekerjaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada masyarakat yang termasuk kategori peserta JKN PBI di Puskesmas Subang Kabupaten Kuningan didapatkan karakteristik pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Pada Masyarakat Yang Termasuk Kategori Peserta JKN PBI di Puskesmas Subang Kabupaten Kuningan Tahun 2021

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Bekerja/IRT	148	40,3
Petani/Buruh Tani	96	26,2
Pedagang/Wiraswasta	42	11,4
Mahasiswa/Pelajar	48	13,1
Lain-lain	33	9,0
Jumlah	367	100

Berdasarkan data di atas karakteristik responden menurut pekerjaan pada masyarakat yang termasuk kategori peserta JKN PBI di Puskesmas Subang Kabupaten Kuningan lebih banyak yang tidak bekerja / IRT.

Distribusi responden berdasarkan faktor karakteristik. Faktor karakteristik mencakup pengetahuan responden dan persepsi sakit sebagai berikut:

a. Pengetahuan Responden

Hasil penelitian pada masyarakat yang termasuk peserta JKN PBI di wilayah kerja Puskesmas Subang Kabupaten Kuningan diperoleh gambaran frekuensi jawaban pengetahuan responden, dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan Responden Pada Masyarakat Yang Termasuk Kategori Peserta JKN PBI di Puskesmas Subang Kabupaten Kuningan Tahun 2021

No	Pertanyaan	F	%
1.	Kapan peserta JKN harus memanfaatkan layanan kesehatan di Puskesmas Subang?		
	a. Ketika ingin meminta rujukan ke rumah sakit (0)	16	4,4
	b. Ketika sakit saja (0)	245	66,8
	c. Ketika membutuhkan pelayanan kesehatan (1)	106	28,9
	Total	367	100
2.	Manfaat pelayanan promotif (promosi kesehatan) dan preventif (pencegahan penyakit) di puskesmas yang bisa didapatkan oleh peserta JKN adalah		
	a. Penyuluhan kesehatan saja (0)	175	47,7

No	Pertanyaan	F	%
	b. Pelayanan bertujuan kosmetik, <i>general check up</i> , pengobatan alternatif (0)	38	10,4
	c. Penyuluhan kesehatan, imunisasi dasar, KB dan skrining kesehatan (1)	154	42,0
	Total	367	100
3.	Program keluarga berencana yang tidak dijamin oleh JKN di Puskesmas Subang adalah ...		
	a. Pelayanan konseling (konsultasi) (0)	18	4,9
	b. Pelayanan kontrasepsi dasar (pil, suntik, IUD, implan, kondom) (0)	32	8,7
	c. Pelayanan program bayi tabung (1)	317	86,4
	Total	367	100
4.	Pelayanan imunisasi dasar yang tidak ditanggung oleh JKN adalah		
	a. BCG (<i>Baccille Calmette Guerin</i>) (0)	43	11,7
	b. HIV (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>) (1)	298	81,2
	c. Campak dan Polio (0)	26	7,1
	Total	367	100
5.	Pelayanan yang termasuk manfaat JKN di pelayanan kesehatan tingkat pertama, kecuali		
	a. Pelayanan promotif (promosi kesehatan) dan preventif (pencegahan penyakit) (0)	14	3,8
	b. Pemeriksaan, pengobatan dan konsultasi medis (0)	25	6,8
	c. Pelayanan meratakan gigi (ortodonsi) (1)	328	89,4
	Total	367	100
6.	Jenis pelayanan yang bisa diperoleh sebagai peserta JKN di puskesmas berupa?		
	a. Pelayanan kesehatan (manfaat medis) dan akomodasi ambulans (manfaat non medis) (1)	209	56,9
	b. Pelayanan kesehatan (manfaat medis) saja (0)	134	36,5
	c. Pelayanan akomodasi ambulans (manfaat non medis) saja (0)	24	6,5
	Total	367	100

No	Pertanyaan	F	%
7.	Pelayanan yang tidak ditanggung oleh layanan JKN adalah		
	a. Pelayanan bertujuan untuk mengikuti imunisasi dan skrining Kesehatan (0)	109	29,7
	b. Pelayanan bertujuan untuk pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) (0)	119	32,4
	c. Pelayanan bertujuan kosmetik atau estetika (1)	139	37,9
	Total	367	100
8.	Pelayanan penunjang yang bukan termasuk hak peserta JKN di Puskesmas Subang adalah		
	a. Pelayanan laboratorium sederhana (0)	164	44,7
	b. Pelayanan kefarmasian (0)	102	27,8
	c. Pelayanan persalinan sesar (1)	101	27,5
	Total	367	100
9.	Pelayanan kuratif (pengobatan) yang bukan termasuk hak bagi peserta JKN di Puskesmas Subang adalah		
	a. Pelayanan medis spesialis (1)	156	42,5
	b. Pelayanan medis umum (0)	71	19,3
	c. Pemeriksaan ibu hamil (0)	140	38,1
	Total	367	100
10.	Pelayanan kesehatan ibu dan anak yang menjadi hak peserta JKN di Puskesmas Subang adalah		
	a. USG kehamilan (0)	25	6,8
	b. Pemeriksaan ibu hamil (1)	310	84,5
	c. Persalinan dengan tindakan sesar (0)	32	8,7
	Total	367	100

Berdasarkan variasi jawaban pertanyaan pengetahuan dari responden, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebanyak 106 responden (28,9%) menjawab benar pada pernyataan “Kapan peserta JKN harus memanfaatkan layanan kesehatan di Puskesmas Subang”, sebanyak 154 responden (42,0%) mengetahui “Manfaat pelayanan promotif (promosi kesehatan) dan preventif (pencegahan penyakit) di

puskesmas yang bisa didapatkan oleh peserta JKN “, sebanyak 317 responden (86,4%) mengetahui “Program keluarga berencana yang tidak dijamin oleh JKN di Puskesmas Subang”, sebanyak 298 responden (81,2%) mengetahui “Pelayanan imunisasi dasar yang tidak ditanggung oleh JKN”, sebanyak 328 responden (89,4%) mengetahui “Pelayanan yang tidak termasuk manfaat JKN di pelayanan kesehatan tingkat pertama”, sebanyak 209 responden (56,9%) mengetahui “Jenis pelayanan yang bisa diperoleh sebagai peserta JKN di puskesmas”, sebanyak 139 responden (37,9%) mengetahui “Pelayanan yang tidak ditanggung oleh layanan JKN”, sebanyak 101 responden (27,5%) mengetahui “Pelayanan penunjang yang bukan termasuk hak peserta JKN di Puskesmas Subang”, sebanyak 156 responden (42,5%) mengetahui “Pelayanan kuratif (pengobatan) yang bukan termasuk hak bagi peserta JKN di Puskesmas Subang”, sebanyak 310 responden (84,5%) mengetahui “Pelayanan kesehatan ibu dan anak yang menjadi hak peserta JKN di Puskesmas Subang”.

Berdasarkan hasil dari jawaban responden terhadap pengetahuan masyarakat tentang manfaat pelayanan kesehatan oleh peserta jaminan kesehatan nasional (JKN) penerimaan bantuan iuran (PBI) di Puskesmas Subang Kabupaten Kuningan, diperoleh jumlah skor maksimum sebesar 9 dan skor minimum 4. Skor pengetahuan dikelompokkan berdasarkan kategori pengetahuan kurang apabila

nilainya $\leq 55\%$, kategori pengetahuan cukup apabila nilainya $56\% - 75\%$, dan kategori baik apabila skor jawaban nilainya $76\% - 100\%$.

Distribusi frekuensi terhadap pengelompokan kategori pengetahuan kurang, cukup dan baik dapat dilihat dalam tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Kategori Pengetahuan Responden Pada Masyarakat Yang Termasuk Kategori Peserta JKN PBI di Puskesmas Subang Kabupaten Kuningan Tahun 2021

Kategori Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	225	61,3
Cukup	119	32,4
Baik	23	6,3
Total	367	100

Berdasarkan tabel 4.9 di atas sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang manfaat layanan bagi peserta JKN PBI di Puskesmas Subang Kabupaten Kuningan.

b. Persepsi Sakit

Hasil penelitian pada pada masyarakat yang termasuk kategori peserta JKN PBI di Puskesmas Subang Kabupaten Kuningan diperoleh gambaran frekuensi jawaban persepsi sakit menurut responden, dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Jawaban Persepsi Sakit Menurut Responden Pada Masyarakat Yang Termasuk Kategori Peserta JKN PBI di Puskesmas Subang Kabupaten Kuningan Tahun 2021

No	Item Persepsi Sakit	Jawaban Responden									
		Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Menurut saya jika saya sakit kemampuan beraktivitas sehari-hari saya menurun.	64	17,4	291	79,3	7	1,9	5	1,4	0	0
2.	Menurut saya jika saya sakit kondisi tubuh merasa lemah dan lesuh.	68	18,5	280	76,3	10	2,7	9	2,5	0	0
3.	Menurut saya sakit itu berarti jika saya sudah tidak dapat menjalankan pekerjaan sehari-hari.	22	6,0	299	81,5	18	4,9	21	5,7	7	1,9
4.	Menurut saya sakit itu berarti jika saya sudah tidak dapat bangun dari tempat tidur/tidak bisa berbuat apa-apa.	9	2,5	273	74,4	23	6,3	47	12,8	15	4,1
5.	Jika sakit, saya beranggapan bahwa tanpa berobat sakit saya akan sembuh dengan sendirinya.	0	0	80	21,8	24	6,5	223	60,8	40	10,9
6.	Jika saya sakit tindakan yang saya akan lakukan adalah mengobati diri sendiri seperti membeli obat diwarung,	4	1,1	283	77,1	41	11,2	28	7,6	11	3,0

No	Item Persepsi Sakit	Jawaban Responden									
		Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	kerokan, pijat, membuat ramuan sendiri (jamu).										
7.	Jika saya sakit tindakan yang saya lakukan adalah pergi ke pengobatan tradisional/alternatif.	1	0,3	15	4,1	146	39,8	190	51,8	15	4,1
8.	Jika saya menderita sakit, tindakan yang saya lakukan adalah mencari pengobatan ke Puskesmas.	36	9,8	180	49,0	128	34,9	23	6,3	0	0
9.	Saya baru akan pergi ke puskesmas apabila sakitnya sudah sangat parah.	4	1,1	82	22,3	38	10,4	187	51,0	56	15,3
10.	Jika saya merasa sakit walaupun belum begitu parah, saya akan pergi ke puskesmas.	49	13,4	137	37,3	125	34,1	56	15,3	0	0

Berdasarkan data pada tabel 4.10 di atas, menggambarkan persepsi sakit menurut responden yaitu dari 367 responden diketahui sebanyak 291 responden (79,3%) menjawab setuju dalam pernyataan “Menurut saya jika saya sakit kemampuan beraktivitas sehari-hari saya menurun” dan sebanyak 5 responden (1,4%) yang tidak setuju. Sebanyak 280 responden (76,3%) menjawab setuju dalam pernyataan “Menurut saya jika saya sakit kondisi tubuh merasa lemah dan lesuh”

dan sebanyak 9 responden (2,5%) yang tidak setuju. Sebanyak 299 responden (81,5%) menjawab setuju dalam pernyataan “Menurut saya sakit itu berarti jika saya sudah tidak dapat menjalankan pekerjaan sehari-hari” dan sebanyak 21 responden (5,7%) yang tidak setuju. Sebanyak 273 responden (74,4%) menjawab setuju dalam pernyataan “Menurut saya sakit itu berarti jika saya sudah tidak dapat bangun dari tempat tidur/tidak bisa berbuat apa-apa” dan sebanyak 47 responden (12,8%) yang tidak setuju. Sebanyak 80 responden (21,8%) menjawab setuju dalam pernyataan “Jika sakit, saya beranggapan bahwa tanpa berobat sakit saya akan sembuh dengan sendirinya” dan sebanyak 223 responden (60,8%) yang tidak setuju. Sebanyak 283 responden (77,1%) menjawab setuju dalam pernyataan “Jika saya sakit tindakan yang saya akan lakukan adalah mengobati diri sendiri seperti membeli obat diwarung, kerokan, pijat, membuat ramuan sendiri (jamu)” dan sebanyak 28 responden (7,6%) yang tidak setuju. Sebanyak 15 responden (4,1%) menjawab setuju dalam pernyataan “Jika saya sakit tindakan yang saya lakukan adalah pergi ke pengobatan tradisional/alternatif” dan sebanyak 190 responden (51,8%) yang tidak setuju. Sebanyak 180 responden (49,0%) menjawab setuju dalam pernyataan “Jika saya menderita sakit, tindakan yang saya lakukan adalah mencari pengobatan ke Puskesmas” dan sebanyak 23 responden (6,3%) yang tidak setuju. Sebanyak 82 responden (22,3%) menjawab setuju dalam pernyataan “Saya baru akan pergi ke

puskesmas apabila sakitnya sudah sangat parah” dan sebanyak 187 responden (51,0%) yang tidak setuju. Sebanyak 137 responden (37,3%) menjawab setuju dalam pernyataan “Jika saya merasa sakit walaupun belum begitu parah, saya akan pergi ke puskesmas” dan sebanyak 56 responden (15,3%) yang tidak setuju.

Jawaban responden berdasarkan tabel 4.10 di atas mengenai persepsi sakit masyarakat tentang manfaat pelayanan kesehatan oleh peserta JKN PBI di Puskesmas Subang Kabupaten Kuningan, diperoleh jumlah skor maksimum sebesar 45 dan skor minimum 24. Skor persepsi sakit dikelompokkan berdasarkan kategori negatif apabila total nilai skor < *mean* dan kategori positif apabila total nilai skor $\geq$ total *mean*, dan dari data di atas diperoleh nilai *mean* sebesar 33,0.

Gambaran distribusi frekuensi terhadap pengelompokkan kategori persepsi sakit untuk nilai positif dan negatif dapat dilihat dalam tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Kategori Persepsi Sakit Responden Pada Masyarakat Yang Termasuk Kategori Peserta JKN PBI di Puskesmas Subang Kabupaten Kuningan Tahun 2021

Kategori Persepsi Sakit	Frekuensi	Persentase (%)
Negatif	202	55,0
Positif	165	45,0
Total	367	100

Tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa, sebagian besar responden memiliki persepsi tentang sakit yang negatif.

No	Pertanyaan	Jawaban Responden											
		Tidak Memanfaatkan						Memanfaatkan					
		Laki-laki		Perempuan		F	%	Laki-laki		Perempuan		F	%
		F	%	F	%			F	%	F	%		
	pelayanan apa saja yang digunakan?												
a.	Konsultasi Kesehatan	156	42,5	148	40,3	304	82,8	15	4,1	48	13,1	63	17,2
b.	Skrining Kesehatan	156	42,5	156	42,5	312	85,0	15	4,1	40	10,9	55	15,0
c.	Pemeriksaan Umum (Balai Pengobatan)	120	32,7	86	23,4	206	56,1	51	13,9	110	30,0	161	43,9
d.	Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Keluarga Berencana (KB)	171	46,6	167	45,5	338	92,1	0	0	29	7,9	29	7,9
e.	Pelayanan Kesehatan Gawat Darurat	164	44,7	191	52,0	355	96,7	7	1,9	5	1,4	12	3,3
f.	Pelayanan Kesehatan Gizi	170	46,3	191	52,0	361	98,4	1	0,3	5	1,4	6	1,6
g.	Persalinan	171	46,6	175	47,7	346	94,3	0	0	21	5,7	21	5,7

No	Pertanyaan	Jawaban Responden											
		Tidak Memanfaatkan					Memanfaatkan						
		Laki-laki		Perempuan		F	%	Laki-laki		Perempuan		F	%
		F	%	F	%			F	%	F	%		
h.	Pelayanan Laboratorium Sederhana	169	46,0	195	53,1	364	99,2	2	0,5	1	0,3	3	0,8
i.	Prolanis	171	46,6	196	53,4	367	100	0	0	0	0	0	0
j.	Rujukan	165	45,0	185	50,4	350	95,4	6	1,6	11	3,0	17	4,6
k.	Ambulance	171	46,6	196	53,4	367	100	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan variasi jawaban pertanyaan pemanfaatan pelayanan kesehatan dari responden, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden tidak memanfaatkan jenis pelayanan yang tersedia di Puskesmas Subang. Jenis pelayanan kesehatan yang dimanfaatkan oleh responden untuk “konsultasi kesehatan” sebesar 63 responden (17,2%), “Skrining Kesehatan” sebesar 55 responden (15,0%), “Pemeriksaan Umum (Balai Pengobatan)” sebesar 161 responden (43,9%), “Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Keluarga Berencana (KB)” sebesar 29 responden (7,9%), “Pelayanan Kesehatan Gawat Darurat” sebesar 12 responden (3,3%), “Pelayanan Kesehatan Gizi” sebesar 6 responden (1,6%), “Persalinan” sebesar 21 responden (5,7%), “Pelayanan Laboratorium Sederhana” sebesar 3 responden (0,8%), “Prolanis” sebesar 0 responden (0,3%), “Rujukan” sebesar 17 responden (4,6%), dan “Ambulance” sebesar 0 responden (0%).

Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di atas dapat dikategorikan berdasarkan pemanfaatan layanan di Puskesmas Subang yang memanfaatkan dan yang tidak memanfaatkan, dapat dilihat pada tabel tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Kategori Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Responden Pada Masyarakat Yang Termasuk Kategori Peserta JKN PBI di Puskesmas Subang Kabupaten Kuningan Tahun 2021

Kategori Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Memanfaatkan	196	53,4
Memanfaatkan	171	46,6
Total	367	100

Data pada tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Subang Kabupaten Kuningan.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (Jenis Kelamin, Pendidikan, Pengetahuan, Persepsi Tentang Sakit) dan variabel terikat (Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan).

a. Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Peserta JKN PBI

Hasil penelitian pada masyarakat yang termasuk peserta JKN PBI di wilayah kerja Puskesmas Subang Kabupaten Kuningan diperoleh gambaran data mengenai tabulasi silang hubungan jenis kelamin dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan menurut responden dapat dilihat dalam tabel 4.14 di bawah ini :

Tabel 4.14 Tabulasi Silang Hubungan Jenis Kelamin dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Responden Pada Masyarakat Yang Termasuk Kategori Peserta JKN PBI di Puskesmas Subang Kabupaten Kuningan Tahun 2021

Jenis Kelamin	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas				Total		P-Value
	Tidak Memanfaatkan		Memanfaatkan		F	%	
	F	%	F	%			
Laki-Laki	119	69,6	52	30,4	171	100	0,000
Perempuan	77	39,3	119	60,7	196	100	
Total					367		

Tabel diatas menunjukkan bahwa pemanfaatan pelayanan kesehatan lebih banyak dilakukan oleh responden perempuan daripada responden laki-laki. Hasil analisis uji *chi-square* diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p \leq 0,05$) yang berarti Hipotesis nol (H_0) ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan puskesmas.

b. Hubungan Antara Pendidikan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Peserta JKN PBI

Hasil penelitian pada masyarakat yang termasuk peserta JKN PBI di wilayah kerja Puskesmas Subang Kabupaten Kuningan diperoleh gambaran data mengenai tabulasi silang hubungan pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan menurut responden dapat dilihat dalam tabel 4.15 di bawah ini :

Tabel 4.15 Tabulasi Silang Hubungan Pendidikan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Responden Pada Masyarakat Yang Termasuk Kategori Peserta JKN PBI di Puskesmas Subang Kabupaten Kuningan Tahun 2021

Pendidikan	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas				Total		P-Value
	Tidak Memanfaatkan		Memanfaatkan				
	F	%	F	%	F	%	
Dasar (Tamat SD / SMP / Sederajat)	175	60,6	114	39,4	289	100	0,000
Menengah (SMA / Sederajat)	14	25,5	41	74,5	55	100	
Tinggi (Perguruan Tinggi)	7	30,4	16	69,6	23	100	
Total					367		

Tabel diatas menunjukkan bahwa pemanfaatan pelayanan kesehatan di puskesmas lebih banyak dilakukan oleh responden dengan pendidikan menengah daripada responden dengan pendidikan dasar dan pendidikan tinggi. Hasil analisis uji *chi-square* diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p \leq 0,05$) yang berarti Hipotesis nol (H_0) ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan puskesmas.

c. Hubungan Antara Pengetahuan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Peserta JKN PBI

Hasil penelitian pada masyarakat yang termasuk peserta JKN PBI di wilayah kerja Puskesmas Subang Kabupaten Kuningan diperoleh gambaran data mengenai tabulasi silang hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan menurut responden dapat dilihat dalam tabel 4.16 di bawah ini :

Tabel 4.16 Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Responden Pada Masyarakat Yang Termasuk Kategori Peserta JKN PBI di Puskesmas Subang Kabupaten Kuningan Tahun 2021

Pengetahuan	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas				Total	P-Value	
	Tidak Memanfaatkan		Memanfaatkan				
	F	%	F	%	F	%	
Kurang	137	60,9	88	39,1	225	100	0,001
Cukup	50	42,0	69	58,0	119	100	
Baik	9	39,1	14	60,9	23	100	
Total					367		

Tabel diatas menunjukkan bahwa pemanfaatan pelayanan kesehatan di puskesmas lebih banyak oleh responden yang memiliki pengetahuan baik daripada responden yang memiliki pengetahuan kurang dan cukup. Hasil analisis uji *chi-square* diperoleh nilai $p = 0,001$ ($p \leq 0,05$) yang berarti Hipotesis nol (H_0) ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan puskesmas.

d. Hubungan Antara Persepsi Sakit dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Peserta JKN PBI

Hasil penelitian pada masyarakat yang termasuk peserta JKN PBI di wilayah kerja Puskesmas Subang Kabupaten Kuningan diperoleh gambaran data mengenai tabulasi silang hubungan persepsi sakit dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan menurut responden dapat dilihat dalam tabel 4.17 di bawah ini :

Tabel 4.17 Tabulasi Silang Hubungan Persepsi Sakit dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Responden Pada Masyarakat Yang Termasuk Kategori Peserta JKN PBI di Puskesmas Subang Kabupaten Kuningan Tahun 2021

Persepsi Sakit	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas				Total	P-Value	
	Tidak Memanfaatkan		Memanfaatkan				
	F	%	F	%	F		%
Negatif	162	80,2	40	19,8	202	100	0,000
Positif	34	20,6	131	79,4	165	100	
Total					367		

Tabel diatas menunjukkan bahwa pemanfaatan pelayanan kesehatan lebih banyak dilakukan oleh responden yang memiliki persepsi tentang sakitnya positif daripada responden yang memiliki persepsi sakit yang negatif. Hasil analisis uji *chi-square* diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p \leq 0,05$) yang berarti Hipotesis nol (H_0) ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi sakit dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan puskesmas.

3. Ringkasan Hasil Uji Statistik *Chi-square*

Ringkasan hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji statistik *chi-square*, maka didapatkan empat variabel yang berhubungan terhadap pemanfaatan puskesmas. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji Bivariat antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat Pada Masyarakat Yang Termasuk Kategori Peserta JKN PBI di Puskesmas Subang Kabupaten Kuningan Tahun 2021

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Nilai P	Keterangan
Jenis Kelamin	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas	0,000	Ada Hubungan
Pendidikan		0,000	Ada Hubungan
Pengetahuan		0,001	Ada Hubungan
Persepsi Sakit		0,000	Ada Hubungan